



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA TAYANGAN FILM
BONEKA "SESAME STREET" DI TRANS7 DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN KECERDASAN INTELEKTUAL
ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

PUTRI RIZKI RETMASARI
232 05 067

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	31 Maret 2010
NO. KLASIFIKASI :	370.13 / Ret-P
NO. INDIK :	108169

pendidikan, nilai

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2009**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUTRI RIZKI RETMASARI

NIM : 232 05 067

Jurusan : TARBIYAH

Angkatan : 2005

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul “ Nilai-nilai Pendidikan Pada Tayangann Film Boneka “ *Sesame Street* “ Di Trans7 Dalam Upaya Pengembangan Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini “ adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan apabila terjadi kesalahan maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2009

Yang membuat pernyataan



PUTRI RIZKI RETMASARI
NIM. 232 05 067

M. Sugeng Sholehudin, M.Ag
Perum Tanjung Raya Indah 2 B.10/12
Tanjung Tirto Pekalongan

Tri Astutik Haryati, M.Ag
Perum Buaran Indah No. 163
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Putri Rizki Retmasari

Kepada
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : PUTRI RIZKI RETMASARI

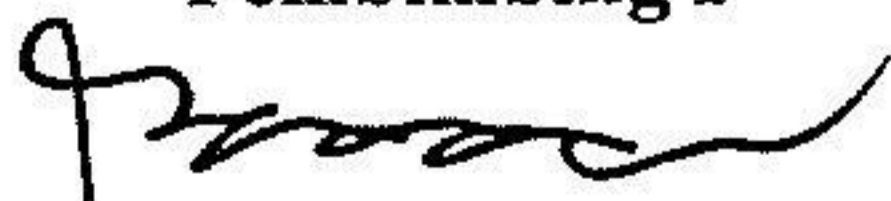
NIM : 232 05 067

Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA TAYANGAN FILM
BONEKA "SESAME STREET" DI TRANS7 DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK
USIA DINI

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



M. Sugeng Sholehudin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

Pekalongan, Oktober 2009

Pembimbing II



Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 19741118 200003 2 000



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : PUTRI RIZKI RETMASARI
NIM : 232 05 067
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA TAYANGAN FILM
BONEKA "SESAME STREET" DI TRANS7 DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK
USIA DINI

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2009 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
Ketua


Miftahul Ula, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 22 Oktober 2009



Ketua


Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA
NIP. 19480805 198403 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta yang telah membesarkan, mengasuh, membimbing dan memberikan cinta serta kasih sayang yang begitu besar, kepada penulis serta selalu

mendo'akan penulis

Adik-adikku, Amy dan Okti

Keluarga besar Alm. Djamil di Tegal dan Alm. Muhsin di Pekalongan

Keluarga besar STAIN Pekalongan

Sahabat-sahabatku angkatan 2005, khususnya kelas B seperti Le@, Nisphoel, Ika,


Yune, Iic, Jasmine

Sahabat-sahabatku PPL di SMP 8 Pekalongan dan KKN di Ds. Gombang Kec.

Pecalungan Kab. Batang

Para pembaca yang budiman

MOTTO



إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya :

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah nasib atau keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah nasib atau keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Q.S. Ar – Ra’d : 11)

ABSTRAK

Nama : PUTRI RIZKI RETMASARI
NIM : 232 05 067
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Pada Tayangan Film Boneka “ *Sesame Street* “ Di Trans7 Dalam Upaya Pengembangan Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini “

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak diragukan lagi telah menimbulkan revolusi dalam kehidupan manusia pada abad modern ini. Hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang luput dari jangkauan kemajuan tersebut. Televisi menayangkan program-program yang beraneka ragam. Namun, saat ini banyak program yang kurang mendidik. Terlalu banyaknya jenis acara televisi di negara ini seperti kartun dan tayangan lain yang dianggap sebagai tontonan biasa. Tayangan tersebut oleh media dibingkai sedemikian rupa agar tayangan itu digemari oleh penonton. Acara televisi seperti Barney atau *Sesame Street* mengajarkan nilai-nilai yang baik yang mendorong anak untuk berpartisipasi dalam bernyanyi, belajar, dan bermain.

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah 1. bagaimana upaya pengembangan kecerdasan intelektual anak usia dini ? 2. bagaimana nilai-nilai pendidikan pada tayangan film boneka “ *sesame street* “ di Trans7? 3. bagaimana nilai-nilai pendidikan pada tayangan film boneka “ *sesame street* “ di Trans7 dalam upaya pengembangan kecerdasan intelektual anak usia dini ?. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pengembangan kecerdasan intelektual anak usia dini, untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan pada tayangan film boneka “*sesame street*” di Trans7, untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan pada tayangan film boneka “*sesame street* “ di Trans7 dalam upaya pengembangan kecerdasan intelektual anak usia dini

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan metode penelusuran kepustakaan dengan melakukan penelusuran terhadap sumber-sumber tertulis. Analisa data dengan menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu dengan memberi deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok-kelompok subjek yang diteliti.

Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa pada tayangan film boneka “*sesame street*” di Trans7 terdapat macam-macam maupun nilai-nilai pendidikan yang dapat membantu anak usia dini dalam upaya mengembangkan kecerdasan intelektualnya. Seperti nilai ilmu pengetahuan, nilai kejasmanian, nilai keindahan, nilai keagamaan, nilai kekeluargaan, dan nilai yang statik.

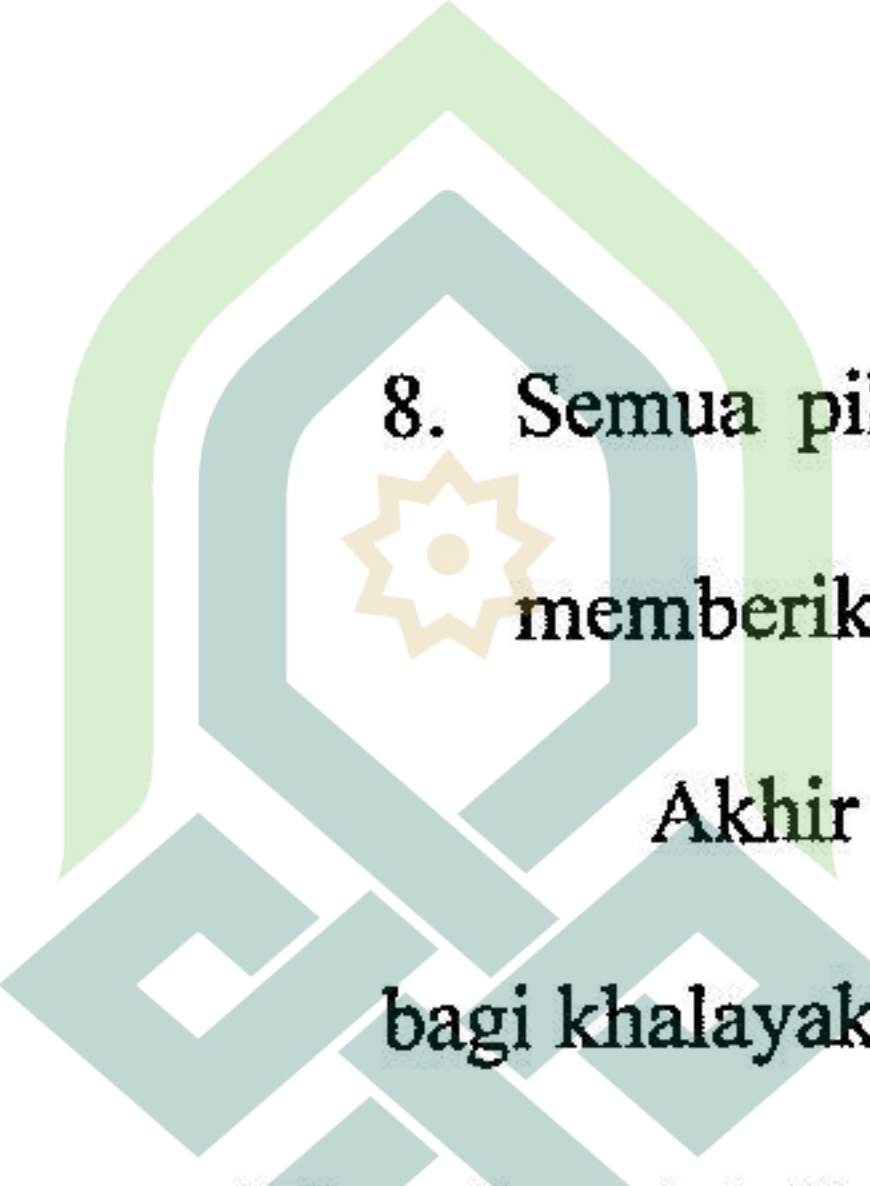
KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta memberikan kekuatan lahir batin juga kesehatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabat dan keluarga Beliau yang selalu kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M. A, Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah
3. Bapak M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, Sekretaris jurusan Tarbiyah dan pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingannya kepada penulis.
4. Ibu Tri Astutik Haryati M.Ag, Assisten pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingannya kepada penulis.
5. Bapak H. Muhlisin M.Ag, Dosen Wali yang telah memberikan ide judul skripsi kepada penulis, memberikan bimbingan serta arahan selama dalam masa perkuliaan.
6. Bapak, Ibu , dan adik-adikku
7. Segenap civitas akademik STAIN Pekalongan



8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Pendidikan	
1. Pengertian Pendidikan	18
2. Tujuan Pendidikan	20
3. Nilai-nilai Pendidikan.....	27
B. Kecerdasan Intelektual	
1. Pengertian Kecerdasan Intelektual	30
2. Pengukuran Kecerdasan Intelektual	32
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Intelektual	34
C. Pendidikan Anak Usia Dini	
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	36
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	37
3. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	38
D. Sejarah Film Boneka	42
BAB III	HASIL PENELITIAN
A. Tayangan Film Boneka “ <i>Sesame Street</i> ” Di Trans7	
1. Tinjauan Umum Film boneka “ <i>Sesame Street</i> ” Di Trans7	45
2. Isi Acara dan Kegiatan Yang Mengandung Nilai Pendidikan Pada Tayangan Film Boneka “ <i>Sesame Street</i> ” Di Trans7	48



3. Macam-macam Pendidikan Pada Tayangan Film Boneka “ <i>Sesame Street</i> ” Di Trans7	59
----------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

A. Analisa Terhadap Isi Tayangan Film Boneka “ <i>Sesame Street</i> ” Di Trans7	63
B. Analisa Terhadap Macam-macam Pendidikan Pada Tayangan Film Boneka “ <i>Sesama Street</i> ” Di Trans7	64
C. Analisa Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini	68
D. Analisa Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Pada Tayangan Film Boneka “ <i>Sesame Street</i> ” di Trans7 Dalam Upaya Pengembangan Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi manusianya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia, ibarat biji mangga bagaimanapun wujudnya, jika ditanam dengan baik, pasti menjadi mangga dan bukannya menjadi pohon bambu.¹ Pendidikan adalah suatu proses. Proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik (terdidik). Sebagai suatu proses pendidikan merupakan hasil rekayasa manusia.

Pada awal abad ke-20, kecerdasan intelegensi (IQ) pernah menjadi isu besar. Kecerdasan intelegensi merupakan kecerdasan yang digunakan untuk memecahkan masalah logika maupun strategis. Para psikolog menyusun berbagai ESQ untuk mengukurnya, dan tes-tes ini menjadi alat menilai manusia ke dalam berbagai tingkatan kecerdasan.²

Kecerdasan intelektual sebagai kecerdasan yang berhubungan dengan proses kognitif seperti berfikir, daya menghubungkan dan menilai atau mempertimbangkan sesuatu.³

Seiring kemajuan zaman, semakin maju pula ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan yang pesat dalam pembangunan pada negara kita

¹ Umar Tirta Raharja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001, h. 1

² Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, Jakarta : Mizan, 2000, h. 3

³ Eni Purwanti, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2005, h. 83

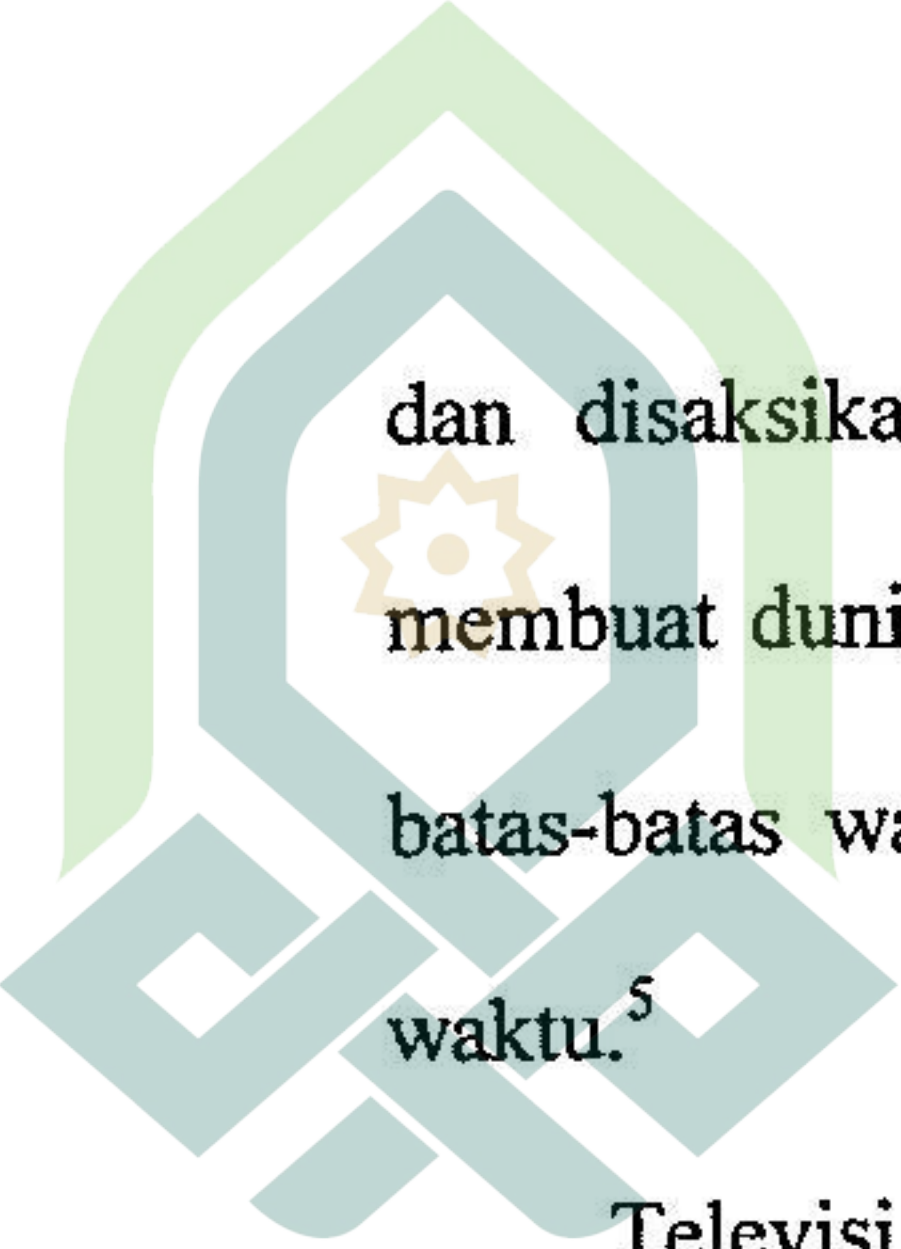
beberapa tahun ini jelas terasa. Kemajuan teknologi telah dapat dirasakan sampai daerah pedesaan sehingga kebudayaan barat masuk tanpa adanya suatu filter. Terkadang, dampak tersebut malah membawa pengaruh yang kurang baik bagi generasi muda, yang kurang dipersiapkan mental dan akhlaknya secara baik sehingga tidak mampu menyeleksi mana yang baik dan mana yang buruk.

Hasil kemajuan teknologi yang dapat diterima oleh segala lapisan masyarakat dengan berbagai kelebihan dan kekurangan yang ada berperan sebagai alat informasi, hiburan dan katrol sosial. Di era globalisasi media masa sebagai alat informasi, dunia menyaksikan peranan telekomunikasi dan media elektronik yang luar biasa. Dunia kita menjadi kosmopolitan dan manusia saling mempengaruhi dalam hal perilaku.⁴

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak diragukan lagi telah menimbulkan revolusi dalam kehidupan manusia pada abad modern ini. Hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang luput dari jangkauan kemajuan tersebut.

Dalam bidang komunikasi massa baik media cetak maupun elektronik kemajuan itu sangat menonjol. Televisi sebagai sebuah produk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi harus diakui telah banyak memberikan pengaruh positif dan kemajuan bagi manusia dan kebudayaannya. Televisi mempercepat arus komunikasi audio-visual (suara gambar), peristiwa dan kejadian-kejadian penting di suatu bagian bumi dengan cepat dapat diketahui

⁴ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996, h. 2



dan disaksikan di bagian-bagian bumi lainnya. Keadaan semacam ini membuat dunia terasa semakin mengecil di mana hampir tidak dikenal lagi batas-batas waktu dan tempat. Televisi telah mampu melintasi ruang dan waktu.⁵

Televisi menayangkan program-program yang beraneka ragam. Namun, saat ini banyak program yang kurang mendidik. Terlalu banyaknya jenis acara televisi di negara ini seperti kartun dan tayangan lain yang dianggap sebagai tontonan biasa. Tayangan tersebut oleh media dibingkai sedemikian rupa agar tayangan itu digemari oleh penonton.⁶

Acara anak-anak di televisi dan komputer juga bermanfaat bagi anak. Acara televisi seperti Barney atau Sesame Street mengajarkan nilai-nilai yang baik yang mendorong anak untuk berpartisipasi dalam bernyanyi, belajar, dan bermain. Di sisi lain, terus menerus menonton televisi akan membuat anak bergantung pada sumber hiburan yang satu itu dan tak banyak melakukan aktivitas permainan lain. Meskipun orang tua sering dibuat heran dengan kemampuan mereka berkonsentrasi pada acara televisi, ketergantungan semacam ini kelak bisa mengganggu kemampuan untuk berkonsentrasi di kelas jika guru kurang bisa menampilkan materi pengajaran yang berwarna-warni dan mendidik di depan kelas. Terlebih lagi menonton

⁵ Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1998, h. 169

⁶ Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, Yogyakarta : PT. LKis Pelangi Aksara, 2005, h. 9

televise selama berjam-jam membuat anak menjadi pasif dan tidak melakukan hal-hal lain yang lebih berguna.⁷

Skripsi ini berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Pada Tayangan Film Boneka "Sesame Street" di Trans7 Dalam Upaya Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini, dengan alasan sebagai berikut :

1. Tayangan tersebut mendominasi anak.
2. Tayangan tersebut mengangkat nilai-nilai moral atau lokal yang mendidik kreativitas serta kecerdasan anak.
3. Penulis ingin mengetahui nilai-nilai pendidikan pada tayangan film boneka "sesame street" dalam upaya pengembangan kecerdasan anak usia dini

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, ada beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dengan mengemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pengembangan kecerdasan intelektual anak usia dini ?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan pada tayangan film boneka "Sesame Street" di Trans7 ?
3. Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Pada Tayangan Film Boneka "Sesame Street" di Trans7 Dalam Upaya Pengembangan Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini ?

⁷ Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, h. 15

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul tersebut di atas, berikut ini penjelasan beberapa istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut :

1. Nilai

Nilai adalah sifat-sifat yang penting yang berguna bagi manusia dalam menjalani hidupnya.⁸

2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan; proses, perbuatan, cara mendidik.⁹

3. Tayangan

Yang ditayangkan, persembahan (film, dan sebagainya).¹⁰

4. Film

Adalah gambar hidup dengan bersuara.¹¹

5. Trans7

Trans7 adalah salah satu televisi swasta di Indonesia.

6. Upaya

Adalah usaha / ikhtiar untuk mencapai maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.¹²

⁸ Kamisa, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya : Kartika, 1997, h. 376

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1988, h. 204

¹⁰ W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1999, h. 1027

¹¹ W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, h. 282

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2001, h. 1250

7. Pengembangan

Adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹³

8. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan Intelektual adalah kecerdasan yang menuntut pemberdayaan hati, jasmani dan pengaktifan manusia untuk berinteraksi secara fungsional dengan yang lain.¹⁴

9. Anak

Anak adalah keturunan yang ke dua.¹⁵

10. Usia dini

Adalah usia yang masih pagi atau masih kecil, dalam bahasan ini usia 8 tahun ke bawah.

Jadi maksud dari judul skripsi “Nilai-Nilai Pendidikan Pada Tayangan Film Boneka “*Sesame Street*” di Trans7 Dalam Upaya Pengembangan Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini” adalah bahwa dalam tayangan film boneka “*sesame street*” di trans7 atau dalam versi Indonesia disebut Jalan Sesama terdapat nilai-nilai pendidikan yang berguna bagi pengembangan kecerdasan intelektual anak usia dini. Di mana sekarang ini, sedikit dari beberapa stasiun televisi yang menayangkan suatu tayangan yang ditayangkan khusus untuk anak-anak usia dini dalam bentuk film kartun atau boneka yang di dalamnya terdapat nilai-nilai kebaikan terutama pendidikan untuk anak.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 538

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Inonesia*, h. 104

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Inonesia*, h. 30

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya pengembangan kecerdasan intelektual anak usia dini.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan pada tayangan film boneka "sesame street" di Trans7.
3. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan pada tayangan film boneka "sesame street" di Trans7 dalam upaya pengembangan kecerdasan intelektual anak usia dini.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis, untuk dapat memberikan nilai-nilai atau isi kandungan pendidikan yang terdapat pada tayangan film boneka "sesame street" di Trans7.
2. Kegunaan praktis, untuk dapat menambah wacana keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan untuk anak usia dini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam penelitian ini agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmiah maupun buku-buku yang berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun

beberapa buku dan skripsi yang telah berhasil peneliti telaah berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti adalah sebagai berikut :

Buku Komunikasi Masa Sebuah Analisis Media Televisi membahas tentang pentingnya media masa bagi masyarakat negara yang sedang berkembang. Media televisi berfungsi untuk membina dan membentuk harmoni sosial serta mencegah timbulnya konflik dalam suatu masyarakat. akan tetapi pemirsa dalam mengikutsertakan isi pesan televisi berbeda-beda karena tingkat pemahaman dan kebutuhan pemirsa berkaitan erat dengan struktur sosial ekonomi serta situasi dan kondisi pemirsa.¹⁶

Televisi menayangkan program-program yang beraneka ragam. Namun, saat ini banyak program yang kurang mendidik. Terlalu banyaknya jenis acara televisi di negara ini seperti kartun dan tayangan lain yang dianggap sebagai tontonan biasa. Tayangan tersebut oleh media dibingkai sedemikian rupa agar tayangan itu digemari oleh penonton.

Acara anak-anak di televisi dan komputer juga bermanfaat bagi anak. Acara televisi seperti *Barney* atau *Sesame Street* mengajarkan nilai-nilai yang baik yang mendorong anak untuk berpartisipasi dalam bernyanyi, belajar, dan bermain. Di sisi lain, terus menerus menonton televisi akan membuat anak bergantung pada sumber hiburan yang satu itu dan tak banyak melakukan aktivitas permainan lain. Meskipun orang tua sering dibuat heran dengan kemampuan mereka berkonsentrasi pada

¹⁶ Wawan Kuswansi, *Komunikasi Masa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 98-99.

acara televisi, ketergantungan semacam ini kelak bisa mengganggu kemampuan untuk berkonsentrasi di kelas jika guru kurang bisa menampilkan materi pengajaran yang berwarna-warni dan mendidik di depan kelas. Terlebih lagi menonton televisi selama berjam-jam membuat anak menjadi pasif dan tidak melakukan hal-hal lain yang lebih berguna.¹⁷


Buku *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak* karangan Arini Hidayati yang di dalamnya membahas tentang menuju media televisi, mengapa anak akrab dengan televisi ?. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa keberadaan media massa televisi, pada dasawarsa terakhir ini, memang semakin menarik perhatian masyarakat (termasuk Indonesia). Munculnya siaran-siaran televisi “komersial” swasta, semakin menyemarakkan dunia pertelevisian. Dan termasuk yang memenuhi di dalamnya adalah aneka siaran produk luar negeri.¹⁸

Bagi anak, kehadiran televisi ini selain bisa dijadikan sebagai alat bermain, juga sebagai salah satu teman yang setia ketika anak merasa kesepian atau tidak punya kegiatan.

Adanya motif pada anak mengapa menonton televisi ini, dapat dijadikan dasar, bahwa anak telah menentukan salah satu pilihannya yang paling disenangi. Dan anak puas dengan pilihannya ini. Hal inilah yang menjadikan televisi populer di mata anak-anak. Populer dalam artian,

¹⁷ Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*, h. 15

¹⁸ Arini Hidayati, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998, h. 74



bahwa televisi menjadi semakin akrab dengan anak-anak, bahkan sampai sekarang ini, anak belum menemukan sesuatu yang dianggap cukup memuaskan selain televisi. Dari televisi, anak bisa menemukan banyak hal seperti musik, drama, film, kuis, berita dan acara hiburan lainnya.¹⁹

Buku *Media Komunikasi Pendidikan* karangan Sudarwan Danim yang membahas tentang teknologi dan media pendidikan serta efek ikutannya. Di jelaskan bahwa kemampuan media pendidikan dalam hal ini televisi telah mampu dalam menarik perhatian massa serta menunjukkan bahwa media tersebut telah menguasai jarak secara geografis dan sosiologis. Televisi adalah alat elektronik yang berfungsi menyebarkan gambar dan diikuti oleh suara tertentu., televisi pendidikan mempunyai nilai tertentu, yaitu bersifat langsung dan nyata, jangkauan luas. Memungkinkan penyajian aneka ragam peristiwa dan menarik minat.²⁰

Wechler dalam buku *Perkembangan Peserta Didik* pengarang Prof. Dr. H. Sunarto dan Dra. Ny. B. Agung Hartono, merumuskan intelegensi sebagai “keseluruhan kemampuan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah serta kemampuan mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif.

Rumusan-rumusan tersebut mengungkapkan bahwa makna inteligensi mengandung unsur-unsur yang sama dengan yang

¹⁹ Arini Hidayati, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, h. 75

²⁰ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995, h. 20

dimaksudkan dalam intelek, yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam berpikir dan atau bertindak.²¹

Menelaah skripsi yang ditulis oleh Khusnul Khotimah dengan judul "*Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Pembentukan Watak dan Kecerdasan Intelektual (Studi Kasus di TK. Batik Buaran Pekalongan)*" di mana didapati sebuah urgensi dari pendidikan anak usia dini dalam perubahan watak dan kecerdasan intelektual. Dijelaskan dari hasil penelitian salah satu Taman Kanak-kanak (TK) di TK. Batik Buaran Pekalongan bahwa ternyata pendidikan yang di berikan bagi anak-anak dalam usia dini lebih memberi pengaruh pada peningkatan pembentukan watak yang baik bagi anak dan peningkatan kecerdasan intelektualnya di bandingkan dengan anak-anak yang tidak masuk Taman Kanak-kanak atau anak-anak yang tidak mengikuti pendidikan anak usia dini. Diterangkan pula bahwa pendidikan anak usia dini atau pendidikan prasekolah yang dalam penulisannya ini diwakili oleh TK. Batik Buaran Pekalongan mampu mengembangkan potensi kecerdasan anak yang dididiknya. Maka dari telaah pada skripsi ini jelaslah bahwa pendidikan anak usia dini sangatlah urgen bagi perubahan anak itu sendiri terutama pada perkembangan jiwanya.²² Kemudian skripsi oleh Irza Mufada dengan judul "*Nilai-nilai Pendidikan Dalam Ibadah Aqiqah dan Urgensinya Bagi Pendidikan Anak*" dijelaskan bahwa dalam ibadah

²¹ Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, h. 99-100

²² Khusnul Khotimah, *Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Pembentukan Watak dan Kecerdasan Intelektual (studi kasus di TK. Batik Buaran Pekalongan)*, Skripsi STAIN Pekalongan, 2004, h. 77

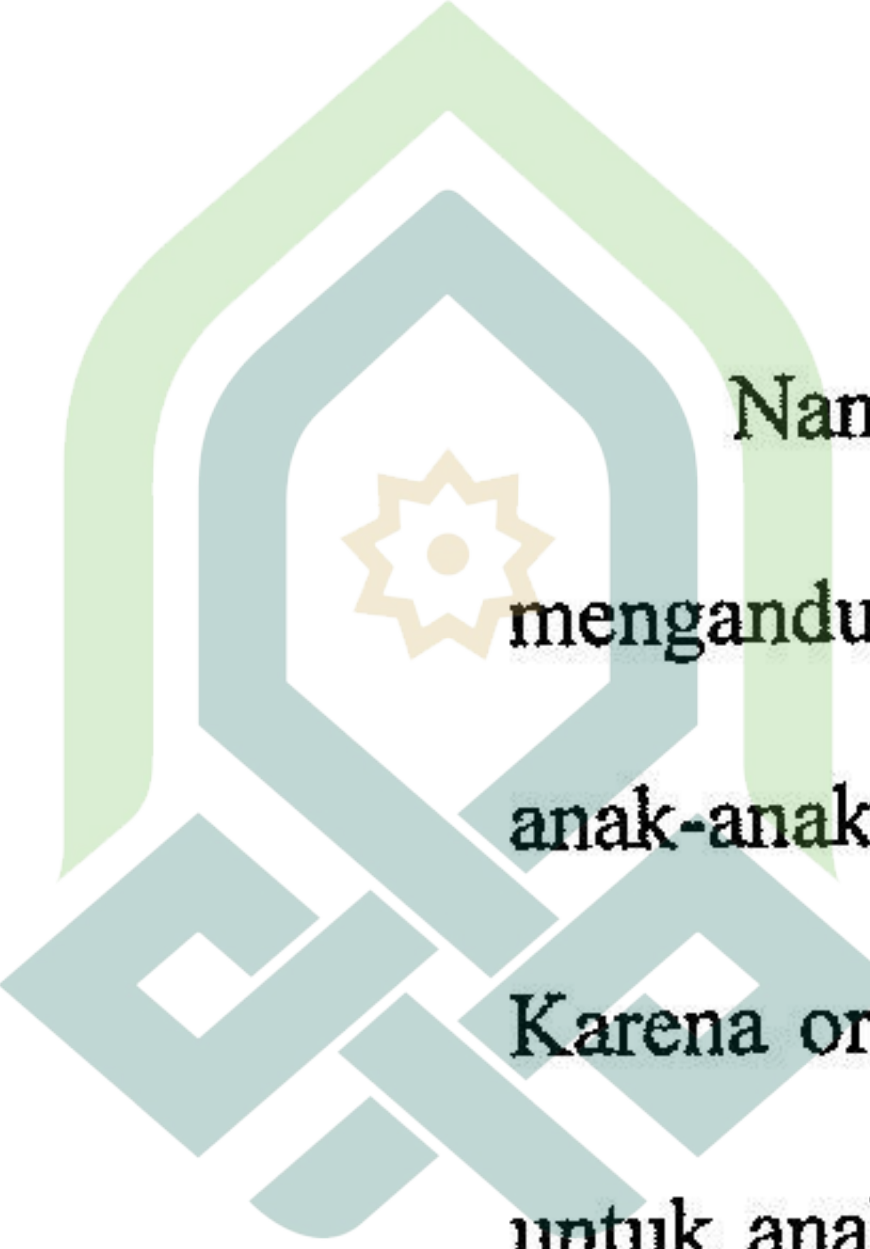
aqiqah di dalamnya tercakup nilai-nilai pendidikan yaitu pendidikan akhlak, keimanan, sosial, dan pendidikan kesehatan yang mempunyai urgensi bagi pendidikan anak yaitu untuk membentuk kepribadian anak menjadi shaleh.²³ Selanjutnya skripsi dengan judul "*Nilai-nilai Pendidikan Dalam Kahidupan Lebah (Telaah Surat An-Nahl Ayat 68-69)*" oleh Nurul Hikmah, menunjukkan hasil penelitian bahwa alam semesta juga merupakan sumber pendidikan dalam Islam, dalam hal ini yaitu kehidupan lebah. Melalui kehidupan lebah kita dapat mengambil pelajaran bahwa solidaritas dan kerjasama antar individu dalam masyarakat sangat perlu untuk di bangun. Pentingnya pendidikan dalam keluarga juga pentingnya pengintegrasian unsur-unsur pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Lebah juga memberikan kita contoh bagaimana seharusnya menjadi pendidik dan peserta didik.²⁴

2. Kerangka Berpikir*

Dari analisis teoritis di atas dapat diambil suatu kerangka berpikir bahwa teknologi dalam hal ini televisi dapat menjadi suatu media dalam pendidikan yang memberikan suatu tayangan yang bervariasi untuk para penontonnya. Televisi menayangkan berbagai tayangan yang mengandung nilai-nilai pendidikan seperti dalam tayangan film "*sesame street* atau jalan sesama" di Trans7, film komedi, reality show dan masih banyak lagi.

²³ Irza Mufada, *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Ibadah Aqiqah dan Urgensinya Bagi Pendidikan Anak*, Skripsi STAIN Pekalongan, 2007, h. 66

²⁴ Nurul Hikmah, *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Kahidupan Lebah (Telaah Surat An-Nahl Ayat 68-69)*, Skripsi STAIN Pekalongan, 2007, h. 81



Namun demikian, untuk mendapatkan tayangan televisi yang mengandung nilai pendidikan khususnya bagi kecerdasan intelektual anak-anak yang masih berusia dini, orang tua juga berperan di dalamnya.. Karena orang tua harus dapat memilah-milah mana tayangan yang baik untuk anaknya dan mana yang tidak. Usia dini adalah usia yang rentan akan hal-hal yang negatif yang mudah masuk dalam pikirannya melalui tayangan televisi tadi, terutama bagi kecerdasan intelektualnya. Anak akan dengan sangat mudah meniru apa yang ditayangkan oleh televisi tanpa menyaringnya terlebih dahulu baik itu yang positif maupun yang negatif.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. Literature yang digunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku tetapi dapat juga bahan-bahan dari internet, majalah-majalah, koran-koran dan sebagainya. Dari literatur tersebut dapat ditemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip-prinsip, pendapat, gagasan dan lainnya yang dapat dipergunakan untuk menganalisa, memecahkan masalah yang diselidiki.²⁵

²⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Gajahmada University Press, 1998, h. 130

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini ada dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Adapun yang tergolong sumber data tersebut yaitu : tayangan film boneka "sesame street" di Trans7, internet ([www.trans7.co.id/trans7bew/index/php](http://www.trans7.co.id/trans7/bew/index/php). dan antara "boneka sesame street" versi Indonesia www.antara.co.id/arc/2007/5/22/home)

b. Sumber Data Sekunder

Adapun yang tergolong sumber data tersebut yaitu : buku-buku yang berhubungan dengan judul skripsi, antara lain :

- Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Akasara, 1995
- DR. Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1998
- Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, Yogyakarta : PT. LKis Pelangi Aksara, 2005
- Eni Purwanti, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2005
- Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996

- Arini Hidayati, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*,
Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998

3. Metode Pengumpulan Data

Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan metode penelusuran kepustakaan.

Metode penelusuran kepustakaan adalah dengan melakukan penelitian terhadap sumber-sumber tertulis.²⁶ Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan memahami kemudian mengumpulkan dalam bentuk bab dan sub babnya guna mempermudah menganalisa data.

4. Metode Analisis Data

Dalam penulisan ini setelah data terkumpul penulis menggunakan metode analisis data deskriptif. Yaitu dengan memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok-kelompok subjek yang diteliti.²⁷


5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian.²⁸ Variabel penelitian adalah tayangan film boneka "Sesame Street" di Trans7 sebagai variabel bebas dan kecerdasan intelektual anak usia dini sebagai variabel terikat, dengan

²⁶ Prayetno Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta : STIA-I.AN Press, 1999, h. 65

²⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998, h. 126

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, h. 124



indikator kecerdasan intelektual terlihat dimana otak kiri dan kanan berfungsi secara maksimal serta terlihat dari prestasi yang ada, baik itu dalam hasil pengetahuan (*knowledge*), logika, matematika, musikalitas, menggambar dan lain-lain.

Untuk merangsang agar IQ seorang anak menjadi baik bahkan di atas rata-rata, perlu diperhatikan asupan makanan yang kaya dengan protein, baik yang berasal dari hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Makanan seperti telur ikan laut, daging sangat disarankan.²⁹


G. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi pendidikan meliputi pengertian pendidikan, tujuan pendidikan, dan nilai-nilai pendidikan. Kecerdasan intelektual meliputi pengertian kecerdasan intelektual, pengukuran kecerdasan intelektual, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual. Pendidikan anak usia dini meliputi pengertian pendidikan anak usia dini, tujuan pendidikan anak usia dini, kurikulum pendidikan anak usi dini, dan sejarah film boneka.

²⁹ Puji Harsono, Redaksi, (@Jawa kini.com, *Indikator Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini* diakses 29/10/2009



Bab III merupakan hasil penelitian tayangan film boneka "*sesame street*" di Trans7 yang berisi tinjauan umum film boneka "*sesame street*" di Trans7, isi acara dan kegiatan yang mengandung nilai pendidikan pada tayangan film boneka "*sesame street*" di Trans7, dan macam-macam pendidikan pada tayangan film boneka "*sesame street*" di Trans7.

Bab IV merupakan analisa hasil penelitian yang berisi analisa terhadap isi tayangan film boneka "*sesame street*" di Trans7, analisa terhadap macam-macam pendidikan pada tayangan film boneka "*sesame street*" di Trans7, analisa terhadap kecerdasan intelektual anak usia dini, dan analisa terhadap nilai-nilai pendidikan pada tayangan film boneka "*sesame street*" di Trans 7 dalam upaya pengembangan ke cerdasan intelektual anak usia dini.

Bab V merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya untuk mengembangkan kecerdasan intelektual anak usia dini dapat dilakukan dengan memberikan alternatif tontonan televisi yang menghibur dan mendidik untuk anak seperti tayangan film boneka "*sesame street*" di Trans7.
2. Tayangan film boneka "*Sesame Street*" di Trans7 atau dalam versi Indonesia disebut Jalan Sesama terdapat nilai-nilai pendidikan seperti nilai ilmu pengetahuan, kejasmaniaan, keindahan, keagamaan, kekeluargaan, dan nilai yang statik.
3. Tayangan film boneka "*Sesame Street*" atau versi Indonesia disebut Jalan Sesama adalah tayangan yang memang khusus diperuntukkan bagi pemirsa anak-anak usia dini 0-6 tahun. Nilai-nilai pendidikan pada tayangan film boneka "*sesame street*" di Trans7 dalam upaya pengembangan kecerdasan intelektual anak usia dini adalah nilai ilmu pengetahuan pada petualangan Gatot Kata dan pensil ajaib serta Agen Rahasia 123, nilai kejasmaniaan, nilai keindahan, nilai keagamaan, nilai kekeluargaan, dan nilai yang statik, dapat membantu anak usia dini dalam mengembangkan kecerdasan intelektualnya.

B. Suran

1. Bagi orang tua supaya dapat memilih tayangan televisi yang terbaik yang cocok untuk anak-anaknya yang masih berusia dini yang memiliki nilai-nilai pendidikan untuk pengembangan kecerdasan intelektualnya. Dan juga sebagai orang tua harus dapat mendampingi ataupun menemani anak-anaknya ketika menonton televisi supaya orang tua dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari tayangan tersebut terhadap kecerdasan dan kepribadian anak, terutama dalam kecerdasan intelektualnya.
2. Diharapkan untuk jam tayang film tersebut dapat dipindah karena berdasarkan hasil penelitian, jam tayang film tersebut pada pukul 13.30 WIB di Trans7 kurang efektif untuk anak usia dini karena berbenturan dengan jam istirahat anak maupun orang tua serta kegiatan anak yang lainnya.
3. Bagi *production house* atau pemilik suatu produksi film yang ada di Indonesia, supaya lebih banyak lagi menayangkan suatu tontonan yang mendidik bagi anak-anak Indonesia terutama bagi mereka yang masih berusia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arifin, M. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

Azra, Azyumardi. *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.

Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Azwar, Saifudin. 1995. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Jakarta : Pustaka Pelajar.

Brown, Ginger. Eksekutif Produser *Sesame Workshop* untuk Jalan Sesama, www.antara.co.id/arc/2007/5/22/home. Antara "boneka sesame streef" versi Indonesia diakses 1/08/2009

Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Eriyanto. 2005. *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*. Yogyakarta : PT. LKis Pelangi Aksara.

Fatah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Harsono, Puji Redaksi, @Jawa kini.com, *Indikator Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini*, diakses 29/10/2009

Hidayati, Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hikmah, Nurul. 2007. *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Kahidupan Lebah (Telaah Surat An-Nahl Ayat 68-60)*. Skripsi STAIN Pekalongan.

Indonesia, Redaksi, Ensiklopedi. 1984. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve.

Irawan, Prayetno. 1999. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta : STIA-LAN Press.

Jalaluddin dan Abdullah Idi. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media Group.

James Greg, Indonesia, *antara boneka sesame street versi Indonesia* diluncurkan, march 23 2007, diakses 1/08/2009

Kaswandi, E, K. 1993. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta : PT. Gramedia Mediasarana Indonesia bekerjasama dengan Komisi Pendidikan KWI/MNPK.

Karnita. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kartika

Kuswandi, Wawan, 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Khotimah, Khusnul. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Pembentukan Watak dan Kecerdasan Intelektual (studi kasus di TK. Batik Buaran Pekalongan*. Skripsi STAIN Pekalongan.

Langgulong, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta : Al-Husna Zikra.

Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Mufada, Irza. 2007. *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Ibadah Aqiqah dan Urgensinya Bagi Pendidikan Anak*. Skripsi STAIN Pekalongan.

Muhajir, Noeng. 1997. *Pendidikan dan Perubahan Sosial : Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta : Rake Sarasin.

Muhib, Saleh, Abdul Rahman dan Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media.

Muppet.wikia.com/wiki/Tantan. www.antara.co.id/arc/2007/5/22/home. Antara "boneka sesame street" versi Indonesia, diakses 1/08/2009.

Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendidikan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta : Ciputat Press.

Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Gajahmada University Press.

Prawira, Dewi, Salma dan Eveline Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Hikayat.

Profil, <http://www.trans7.co.id/trans7.new/index.php/2006>, diakses 1/08/2009

Program, <http://www.trans7.co.id/trans7.new/index.php/2006>, diakses 1/08/2009

Purwakania, Aliah, B. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Purwanto, M. Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Purwanti, Eni. 2005. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.

Ratihkumala.com/blog/jalan-sesama-sesame-street-Indonesia-76.php./comment-page-1 diakses 1/08/2009.

Rahartana, Putri. Eksekutif Produser Jalan Sesama, www.antara.co.id/arc/2007/5/22/home. Antara "boneka *sesame street*" versi Indonesia diakses 1/08/2009

Rimm, Sylvia, DR. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rosyid, Moh. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Nasional*. STAIN Kudus Press.

Sejarah Tayangan Film Boneka. www.fsr.itb.ac.id. diakses 01/11/2009.

Serehriakoff, Victor dan Steven Langer. 2001. *Teslah IQ Anak Anda*. Jakarta : Restu Ageng.

Suyadi. *Sejarah Film Boneka*. www.berita Indonesia.co.id. suara pembaruan.com. 20 Juli 2008. diakses 01/11/2009.

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Sunarto, Prof. Dr. H dan Dra. Ny. B. Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Tim Pengembang PAUD. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang : Depdiknas Dirjen PLS dan P Regional III.

Tirta, Umar Raharja dan La Sula. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

www.antara.co.id/arc/2007/5/22/home. Antara "boneka *sesame street*" versi Indonesia diakses 1/08/2009

Zohar, Danah dan Ian Marshal. 2000. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Jakarta : Mizan.

Zuhdi, Mohammad. Direktur Pendidikan dan Penelitian Jalan Sesama, www.antara.co.id/arc/2007/5/22/home. Antara "boneka *sesame street*" versi Indonesia, diakses 1/08/2009



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DAFTAR PRIBADI PENULIS

Nama Lengkap : PUTRI RIZKI RETMASARI
TTL : Pekalongan, 8 Maret 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 232 05 067
Fakultas : Tarbiyah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Industri No.37 Rt. 01 Rw. 01 Ds.Lemahduwur
Kec. Adiwerna Kab.Tegal 52194

B. NAMA ORTU

Nama Ayah : Yusron Djamil
Pekerjaan : Dagang
Nama Ibu : Nur Hidayah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Industri No.37 Rt. 01 Rw. 01 Ds.Lemahduwur
Kec. Adiwerna Kab.Tegal 52194

C. PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------------------------|------------------|
| 1. SDN 01 Pesayangan Kec. Talang Kab. Tegal | Lulus tahun 1999 |
| 2. SLTP N 1 Talang Kec. Talang Kab. Tegal | Lulus tahun 2002 |
| 3. SMK N I Dukuhturi Kec. Dukuhturi Kab. Tegal | Lulus tahun 2005 |
| 4. STAIN Pekalongan | Angkatan 2005 |

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2009

Yang Membuat

PUTRI RIZKI RETMASARI